



## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Deskripsi hasil penelitian**

Berdasarkan keputusan dari pihak manajemen, ditetapkan bahwa revaluasi aset tetap yang dilakukan terhadap kelompok bangunan dan bukan bangunan. Diantaranya adalah bangunan, sarana dan instalasi, inventaris kantor, inventaris pabrik, dan mesin. Itu artinya bahwa revaluasi dilakukan terhadap sebagian kelompok aset. Pertimbangan perusahaan untuk melakukan revaluasi terhadap kedua kelompok jenis aset tersebut karena adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai buku yang tercatat. Untuk kendaraan tidak dilakukan karena proses yang dilakukan cukup sulit dan umur ekonomisnya mungkin telah habis.

Proses awal dari pelaksanaan revaluasi aset tetap di PT. XYZ dimulai dari adanya inisiatif dan pertimbangan untuk melakukan revaluasi dari bagian akuntansi PT. XYZ. Pertimbangan tersebut dilakukan oleh suatu tim ahli dengan membuat kajian dari berbagai aspek, seperti aspek legal, aspek perpajakan, aspek politik, dan aspek sosial. Perusahaan melakukan simulasi terhadap resiko-resiko mengenai bagaimana dampak terhadap perusahaan jika dilakukan revaluasi dan jika tidak dilakukan revaluasi. Simulasi tersebut dilakukan oleh bagian Akuntansi PT. XYZ dibantu dengan bagian Perpajakan. Atas adanya resiko-resiko yang akan dihadapi perusahaan jika melakukan revaluasi, PT. XYZ kemudian meminta persetujuan Direktur. Namun, pelaksanaan penilaian kembali aset tetap PT. XYZ belum selesai sepenuhnya dan masih terus dilakukan oleh KJPP. Akhirnya Perusahaan melaksanakan revaluasi untuk tujuan perpajakan dengan mengajukan

permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan perkiraan nilai wajar wajib pajak sendiri. Hasil revaluasi aset didapatkan selisih antara nilai buku fiskal semula dengan nilai wajar saat ini sebesar Rp 7.916.875.997, dan perusahaan membayar PPh final sebesar Rp 237.506.279 ( Rp 7.916.875.997 x 3% ), dibayar tanggal 31 Desember 2015. Tanggal 15 Januari KJPP yang ditunjuk oleh perusahaan telah menyelesaikan laporan penilaian kembali dengan memperoleh selisih lebih sebesar Rp 8.366.875.997 dan menghasilkan PPh final terutang sebesar Rp 251.006.279 ( Rp 8.366.875.997 x 3% ). Artinya nilai wajar yang didapatkan KJPP lebih besar dibandingkan perkiraan wajib pajak yang membuat kurang bayar sebesar Rp 13.500.000 (Rp 251.006.279 - Rp 237.506.279 ) dibayar tanggal 18 Januari 2016. Selisih lebih revaluasi aset tetap didapat dari perhitungan nilai wajar setelah revaluasi dikurangi nilai buku fiskal sebelum revaluasi. Kenaikan nilai aset yang dilakukan revaluasi oleh PT. XYZ akan meningkatkan total aset dan ekuitas yang tercatat dalam laporan posisi keuangan serta memperbaiki rasio keuangan perusahaan yaitu debt to equity ratio. Pada Tabel 5.1 dibawah ini dapat dilihat selisih nilai buku aset tetap sebelum dan sesudah dilakukan revaluasi aset tetap pada bulan Desember 2015.

**Tabel 5.1**  
**Hasil Revaluasi Aset Tetap PT. XYZ oleh KJPP**  
**Tahun 2015**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Nilai Buku Komersial Tahun Buku Terakhir Sebelum Revaluasi	Rp. 83.997.608.114
Nilai Buku Fiskal Tahun Buku Terakhir Sebelum Revaluasi	Rp. 78.847.744.003
Nilai Wajar Setelah Revaluasi	Rp. 87.214.620.000
<b>Surplus ( Nilai Wajar – Nilai Buku Fikal)</b>	<b>Rp. 8.366.875.997</b>

Sumber : PT. XYZ, 2015

**Tabel 5.2**  
**Nilai Buku Aset Tetap PT. XYZ**  
**Sebelum dan Setelah Revaluasi Aset Tetap**

No	Jenis Aktiva Tetap	Nilai Buku Fiskal Per – 30 Nopember 2015	Perkiraan Harga Pasar atau Harga Wajar	Selisih Lebih (4) – (3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><u>Bukan Bangunan</u></b>				
<b>Kelompok 1 :</b>				
1	Inventaris Kantor	29.199.826	68.120.000	38.931.174
2	Inventaris Pabrik	144.788.410	220.500.000	75.711.590
		<b>173.977.236</b>	<b>288.620.000</b>	<b>114.642.764</b>
<b>Kelompok 2 :</b>				
1	Inventaris Kantor	21.827.604	52.100.000	30.272.396
2	Mesin	226.876.237	285.500.000	58.623.763
3	Inventris Pabrik	1.113.472.088	1.187.000.000	73.527.912
		<b>1.362.175.929</b>	<b>1.524.600.000</b>	<b>162.424.071</b>
<b>Kelompok 3 :</b>				
1	Mesin	66.408.153.178	66.450.000.000	41.846.822
		<b>66.408.153.178</b>	<b>66.450.000.000</b>	<b>41.846.822</b>
<b><u>Bangunan</u></b>				
<b>Permanen :</b>				
1	Bangunan	4.155.699.415	7.992.400.000	8.386.700.585
2	Instalasi Listrik	1.364.889.823	1.594.000.000	229.110.177
3	Instalasi Pipa Gas	5.382.848.422	9.365.000.000	3.982.151.578
		<b>10.903.437.660</b>	<b>18.951.400.000</b>	<b>8.047.962.340</b>
<b>Jumlah ( Rp )</b>		<b>78.847.744.003</b>	<b>87.214.620.000</b>	<b>8.366.875.997</b>

Sumber : PT. XYZ, 2015

Jumlah surplus revaluasi pada tabel 5.2 diatas mencerminkan kenaikan nilai pada sebagian aset yang direvaluasikan sejumlah Rp. 8.366.875.997. Meningkatnya nilai aset setelah dilakukannya revaluasi aset tetap merupakan hasil yang diinginkan oleh perusahaan. Besarnya surplus atas revaluasi aset tetap ini sesuai dengan asumsi perusahaan pada sebelumnya, yakni adanya nilai yang jumlahnya signifikan apabila dilakukan revaluasi terhadap bangunan. Tujuannya adalah mendapatkan nilai aset yang lebih tinggi dan sesuai dengan nilai wajarnya khususnya pada bangunan. Dengan demikian pada saat setelah revaluasi aset tetap, nilai buku yang berubah adalah seluruh aset yang direvaluasi.

Revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh PT. XYZ menghasilkan selisih lebih kenaikan atas aset tetap yang dicatat. Selisih ini merupakan selisih penilaian kembali aset tetap yang merupakan tambahan kemampuan ekonomis sebagaimana objek dari pajak penghasilan. Atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh PT. XYZ, perusahaan mencadangkan PPh final sebesar 3% dari selisih penilaian kembali aset tetap. Berikut adalah perhitungan PPh final yang dicadangkan oleh perusahaan atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap :

Selisih lebih penilaian (DPP) = Nilai Wajar Hasil Revaluasi – Nilai Buku Fiskal

$$= \text{Rp } 87.214.620.000 - \text{Rp } 78.847.744.003$$

$$= \text{Rp } 8.366.875.997$$

PPh Final yang dicadangkan = Tarif x DPP

$$= 3 \% \times \text{Rp } 8.366.875.997$$

$$= \text{Rp } 251.006.279$$

Dalam ketentuan perpajakan, sebenarnya pengenaan pajak penghasilan final untuk revaluasi paling rendah adalah 10%, ketentuan itu tercantum dalam PMK Nomor 79 Tahun 2008. Akan tetapi berhubung pemerintah melakukan program tahun pembinaan wajib pajak melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang di bantu oleh Direktorat Jenderal Pajak, tarif yang semula terendah 10% menjadi lebih kecil yaitu 3%, 4%, dan 6%, ketentuan tersebut ada dalam PMK Nomor 191/PMK.010/2015.

## **5.2 Pembahasan hasil penelitian**

PT. XYZ melakukan revaluasi aset tetap efektif per 31 desember 2015. Metode revaluasi yang digunakan perusahaan adalah revaluasi parsial. Revaluasi parsial adalah revaluasi yang hanya dilakukan pada sebagian aset yang dimiliki perusahaan, seperti bangunan, instalasi, mesin, serta inventaris. Pada tahun 2015, perusahaan melakukan pencatatan atas aset yang telah direvaluasi sebesar nilai wajarnya. Penyusutan atas aset yang direvaluasi dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan perkiraan masa manfaat ekonomis aset tersebut. Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap agar nilai aset tetap perusahaan mencerminkan nilai wajar. Selain itu, tujuan lain dilakukannya revaluasi aset tetap ini adalah meminimalkan beban pajak penghasilan yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh PT. XYZ didasari oleh PMK Nomor 191/PMK.010/2015 tentang Revaluasi aset tetap perusahaan untuk tujuan perpajakan yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-37/PJ/2015 tentang tata cara pengajuan permohonan dan

pengadministrasian penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016.

### **5.2.1 Penerapan PMK 191/PMK.010/2015 untuk PT. XYZ**

Pengajuan permohonan awal revaluasi aset tetap PT. XYZ untuk tujuan perpajakan dimulai pada tanggal 31 Desember 2015 dengan mengeluarkan Surat PT. XYZ No.018/12/XYZ/2015 perihal Permohonan Penilaian Kembali Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan yang Diajukan pada tahun 2015 oleh Wajib Pajak yang Belum Melakukan Penilaian Kembali Aset Tetap. Dalam pengajuan permohonan revaluasi yang pertama, perusahaan mengajukan permohonan pelaksanaan revaluasi ke Kepada Kanwil DJP Domisili dengan menggunakan Lampiran II sesuai PER-37/PJ/2015 dan melampirkan SSP bukti pembayaran pajak revaluasi sebesar Rp 237.506.279, serta lampiran daftar aset tetap yang akan dinilai kembali beserta perkiraan penilaiannya (Lampiran IV).

Setelah perusahaan menyampaikan permohonan awal pelaksanaan revaluasi aset tetap, pada tanggal 21 Januari 2016 perusahaan menyampaikan Surat Tambahan Dokumen Kelengkapan Permohonan Penilaian Kembali Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan melalui contoh format Lampiran V PER-37/PJ/2015 serta melampirkan :

1. Fotokopi surat izin usaha KJPP
2. Laporan penilaian aset tetap oleh KJPP
3. Laporan keuangan tahun buku terakhir sebelum revaluasi

Dalam pelaksanaannya, penyampaian kelengkapan dokumen revaluasi aset tetap PT. XYZ dilakukan pada 21 Januari 2016 dan dalam jangka waktu 28 hari PT. XYZ telah menerima Surat Keputusan Persetujuan Penilaian Kembali Aset Tetap pada tanggal 18 Februari 2016. Surat persetujuan tersebut disampaikan DJP melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aset tetap Untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan Pada tahun 2015 dan tahun 2016. Dalam surat persetujuan pelaksanaan revaluasi aset tetap yang dikeluarkan DJP, pajak penghasilan terutang atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap PT. XYZ ditetapkan sebesar Rp 251.006.279.

#### **5.2.1.1 Penerapan Perubahan PMK 233/PMK.03/2015 untuk PT. XYZ**

PT. XYZ dalam pelaksanaan revaluasinya mengetahui dan mengikuti perubahan peraturan yang tertuang dalam PMK 233/PMK.03/2015. Berikut beberapa ketentuan yang telah dipenuhi PT. XYZ selama proses revaluasi aset tetapnya berdasarkan PMK 233/PMK.03/2015 :

1. Perubahan dalam Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa penilaian kembali aset tetap dapat dilakukan terhadap sebagian atau seluruh aset tetap yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. PT. XYZ melaksanakan penilaian kembali aset tetap pada beberapa jenis kelompok aset, yaitu bangunan, dan bukan bangunan. Sesuai dengan perubahan peraturan, kedua jenis aset tersebut tentu saja memiliki masa manfaat



lebih dari satu tahun sehingga digolongkan sebagai aset tetap perusahaan.

2. Perubahan ketentuan Pasal 8 tentang pengalihan aset tetap tidak digunakan oleh PT. XYZ karena proses pengalihan aset tetap akan merugikan perusahaan jika dilakukan pengalihan setelah adanya pelaksanaan revaluasi aset tetap.

Pasal 9 memberikan ketentuan bagi Wajib Pajak untuk melakukan pencatatan hasil revaluasi aktiva tetap ke dalam laporan keuangan. Hasil revaluasi pada tahun 2015 telah dicatat oleh perusahaan dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2015. Perusahaan tidak menerapkan PMK 29/PMK.03/2016 karena pajak yang terutang akibat revaluasi tidak mencapai 3 triliun, sehingga tidak mendapatkan perlakuan khusus.

### **5.2.2 Dampak Revaluasi Aset Tetap berdasarkan PMK Nomor 191/PMK.010/2015**

Revaluasi aset tetap yang dilakukan perusahaan pasti akan menghasilkan dampak yang menguntungkan dan merugikan. Menguntungkan dikarenakan nilai aset yang tadinya tidak sesuai dengan nilai wajar, menjadi wajar dikarenakan telah mendapat penilaian dari jasa penilai. Selain itu dalam laporan keuangan terdapat biaya penyusutan yang membuat laba kena pajak menjadi kecil, itu didapatkan dari meningkatnya nilai aset tetap karena revaluasi yang dilakukan. Berikut ini akan dijelaskan dampak revaluasi aset tetap terhadap laporan keuangan,

khususnya pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas.

#### **5.2.2.1 Laporan Posisi Keuangan PT. XYZ**

Laporan Posisi Keuangan atau Neraca terdiri dari jumlah Aset, Kewajiban, serta Ekuitas dari perusahaan pada periode tertentu. Pada revaluasi aset tetap yang dilakukan pada tahun 2015, Laporan Keuangan PT. XYZ mengalami perubahan dari sisi aset dan ekuitas yang disebabkan oleh meningkatnya nilai aset tetap perusahaan.

Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan saldo pada Laporan Posisi Keuangan PT. XYZ sebelum dan sesudah revaluasi aset dilakukan, perbedaan ini terlihat pada akun – akun :

a. Kas dan Setara Kas

Pada saat perusahaan melakukan revaluasi aset tetap, perusahaan akan mengeluarkan beberapa biaya terkait pelaksanaan revaluasi. Dampaknya adalah jumlah kas perusahaan menurun bila dibandingkan sebelumnya. Biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan revaluasi aset tetap perusahaan adalah biaya appraisal dan konsultan, yang dalam hal ini PT. XYZ telah menggunakan jasa salah satu KJPP Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & Rekan untuk menilai aset tetapnya yang berupa bangunan dan bukan bangunan.

Pada PT. XYZ sebelum melakukan revaluasi aset tercatat ada kas dan setara kas sebesar Rp 77.917.807.197 dan pada saat setelah revaluasi

aset tetap dilakukan saldo kas dan setara kas turun sebesar Rp 77.891.807.197. Terjadi adanya penurunan saldo kas dan setara kas, dalam jumlah selisih ini termasuk didalamnya ada biaya yang harus dikeluarkan untuk pembayaran jasa appraisal sebesar Rp. 21.000.000 dan konsultan Rp. 5.000.000

b. Aset Tetap

Hasil revaluasi aset tetap yang berupa selisih lebih penilaian tentu saja berpengaruh terhadap pengakuan aset tetap pada laporan posisi keuangan PT. XYZ. Sebagaimana tercantum pada tabel, sebelum revaluasi aset tetap dilakukan nilai buku aset tetap tercatat sebesar Rp 83.997.608.114 Saldo tersebut berubah setelah revaluasi aset tetap dilakukan dan meningkat menjadi Rp 92.364.484.111 Selisih ini berjumlah Rp. 8.366.875.997 yang berupa selisih lebih penilaian dari KJPP yang ditunjuk oleh PT. XYZ.

Perubahan atas saldo aset tetap ini adalah tujuan utama perusahaan dalam melakukan revaluasi aset tetap, yaitu untuk meningkatkan jumlah aset tetap, selain itu juga mencatatnya dalam nilai wajar. Kenaikan atas aset tetap perusahaan berdampak pada naiknya jumlah aset tidak lancar perusahaan sebesar Rp 87.214.620.000 – Rp 78.847.744.003 = Rp 8.366.875.997.

c. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 251.006.279. Jumlah ini merupakan pencadangan utang PPh Final atas

selisih lebih penilaian kembali aset tetap. Perusahaan mencadangkan utang kepada DJP atas selisih lebih penilaian aset tetapnya yang dimasukkan kedalam komponen kewajiban jangka pendek. Hal ini berdampak pada naiknya saldo kewajiban jangka pendek perusahaan setelah revaluasi aset tetap sebesar Rp 251.006.279.

d. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang mengalami penurunan dari saldo sebesar Rp 130.065.971.619 setelah revaluasi berubah menjadi Rp 130.039.971.619. Terjadinya penurunan saldo kewajiban jangka panjang termasuk di dalamnya disini karena hutang bank telah di ambil untuk pencadangan PPh Final untuk revaluasi.

e. Ekuitas

Selisih penilaian kembali aset tetap tercatat dalam ekuitas perusahaan. Apabila dilihat dalam tabel 5.3 pada saat sebelum revaluasi komposisi ekuitas tidak termasuk adanya modal tanpa penyeteroran. Jumlah ini sebesar Rp 8.115.869.718 Seharusnya jumlah yang tercatat adalah sebesar selisih sebenarnya yakni Rp 8.366.875.997. Akan tetapi perusahaan karena telah mencadangkan PPh Final sebesar 3% dari selisih lebih penilaian kembali aset tetap maka saldo yang tercatat dalam ekuitas atas selisih penilaian kembali aset tetap adalah sebesar Rp 8.115.869.718 yang diperoleh dari Rp 8.366.875.997 – Rp 251.006.279.

**Tabel 5.3**  
**PERBANDINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PT. XYZ**  
**Sebelum dan Sesudah Revaluasi Aset Tetap**

Keterangan	Sebelum	Sesudah
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar :</b>		
Kas Dan Setara Kas	77.917.807.197	77.891.807.197
Piutang	246.062.976.725	246.062.976.725
Persediaan	174.393.572.250	174.393.572.250
Aset Lancar Lainnya	2.535.318.908	2.535.318.908
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>500.909.675.080</b>	<b>500.883.675.080</b>
<b>Aset Tidak Lancar :</b>		
Aset Tetap	83.997.608.114	92.364.484.111
Aset Lain - lain	1.113.437.462	1.113.437.462
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>85.111.045.576</b>	<b>93.477.921.573</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>586.020.720.656</b>	<b>594.361.596.653</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		
<b>Liabilitas :</b>		
Jangka Pendek	265.237.044.790	265.488.051.069
Jangka Panjang	130.065.971.619	130.039.971.619
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>395.303.016.409</b>	<b>395.528.022.688</b>
<b>Ekuitas :</b>		
Modal Saham	25.000.000.000	25.000.000.000
Laba Ditahan Tahun Sebelumnya	50.605.843.938	50.605.843.938
Laba Tahun 2015	40.111.860.309	40.111.860.309
Ekuitas Lain - lain	75.000.000.000	83.115.869.718
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>190.717.704.247</b>	<b>198.833.573.965</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>586.020.720.656</b>	<b>594.361.596.653</b>

Sumber : PT. XYZ, 2015

Pada Tabel 5.3 diatas terlihat beberapa perbedaan antara saldo Laporan Posisi Keuangan PT. XYZ sebelum dan setelah revaluasi aset tetap. Perusahaan harus mengorbankan beberapa hal untuk melakukan revaluasi aset tetap yang tergambar pada perbedaan saldo.

### 5.2.2.2 Laporan Laba Rugi PT. XYZ

Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang memuat keuntungan atau kerugian yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba rugi sekarang disebut dengan laporan laba rugi komprehensif mengacu pada PSAK yang telah berbasis IFRS. Pengaruh dari revaluasi aset tetap terhadap laporan laba rugi adalah mengenai pengakuan biaya penyusutan. Biaya penyusutan setelah revaluasi aset tetap dilakukan akan mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan adanya dasar penyusutan baru yang lebih besar. Jadi, adanya peningkatan beban maka akan memperkecil laba atau memperbesar kerugian perusahaan. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya penyusutan tahun 2015 lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain. Besarnya biaya penyusutan yang diakui oleh perusahaan tergambar pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.4  
Beban Penyusutan PT. XYZ  
Dari tahun 2013 - 2015

<b>Tahun</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Beban Penyusutan	Rp 6.779.063.388	Rp 7.061.375.993	Rp 7.500.944.029

Sumber : PT. XYZ, 2015

Besarnya beban penyusutan yang harus dikeluarkan perusahaan dalam rangka revaluasi aset tetap mempengaruhi besarnya laba yang diterima perusahaan. Hal itu tidak menjadikan masalah pada perusahaan, karena biaya penyusutan merupakan beban yang tidak memerlukan pengeluaran uang kas ( *non cash outlay expense* ). Selain itu, pada Laporan Laba Rugi tahun 2015 terdapat pos keuntungan revaluasi aset tetap sebesar Rp 8.115.869.718 yang merupakan total selisih kenaikan aset tetap dikurangi pajak penghasilan terutang atas

revaluasi. Atas hasil revaluasi secara keseluruhan aset tetap dilakukan pencatatan oleh bagian akuntansi dengan jurnal sebagai berikut :

1. Jurnal untuk mengakui selisih lebih hasil revaluasi

Perusahaan mengakui selisih lebih revaluasi atau surplus revaluasi sebesar selisih nilai wajar hasil revaluasi dengan nilai buku awal aset tetap. Jumlah tersebut juga dikurangi dengan pajak penghasilan final atas revaluasi dan terakumulasi dalam saldo ekuitas perusahaan. Jurnal surplus revaluasi sebagai berikut :

Aktiva Tetap	Rp 8.115.869.718
Surplus Revaluasi	Rp 8.115.869.718

2. Jurnal untuk mengakui utang pajak hasil revaluasi aset tetap, yaitu sebesar 3% dari surplus revaluasi.

Beban PPh Final	Rp 251.006.279
Utang Pajak	Rp 251.006.279

### **5.2.2.3 Implikasi Pajak Penghasilan atas Revaluasi Aset Tetap di PT. XYZ**

Peraturan mengenai revaluasi aset tetap apabila melihat sejarahnya, berawal dari pengaturan perpajakan untuk memberikan fasilitas keringanan pajak. Revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan dapat dikatakan sebagai salah satu cara yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk mengurangi beban pajaknya. Pengurangan beban pajak yang diperoleh Wajib Pajak adalah dengan dikenakannya tarif final dan naiknya dasar penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dimana beban penyusutan dapat menjadi biaya dalam menghitung besarnya laba kena

pajak yang secara tidak langsung dapat mengurangi besarnya pajak perusahaan. Keringanan beban pajak dalam konteks revaluasi aset tetap hanya dapat tercapai dengan catatan bahwa revaluasi aset tetap dilakukan sesuai prosedur dan tata cara dari peraturan yang telah ditentukan Undang – Undang Perpajakan.

Dasar hukum penilaian kembali aset tetap di Indonesia adalah Pasal 19 Undang – Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan. Pasal 19 ayat (1) UU PPh menyebutkan bahwa Menteri Keuangan berwenang menetapkan peraturan mengenai penilaian kembali aset tetap dan penyesuaiannya apabila terjadi ketidaksesuaian antara biaya dengan penghasilan karena perkembangan harga. Selain itu Menteri Keuangan juga berhak menentukan tarif pajak atas selisih penilaian kembali aset tetap melalui Peraturan Menteri Keuangan.

Selanjutnya peraturan mengenai pelaksanaan revaluasi aset tetap diatur dalam PMK 191/PMK.010/2015 tentang penilaian Kembali Aset Tetap perusahaan untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016. Selain itu, pelaksanaan revaluasi aset tetap juga diatur dalam PMK 233/PMK.03/2015 dan PMK 29/PMK.03/2016 sebagai perubahan atas PMK 191/PMK.010/2015.

Tata cara pengajuan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tahun 2015 dan 2016 berdasarkan ketentuan PMK 191/PMK.010/2015 diatur dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-37/PJ/2015 tentang tata cara pengajuan permohonan dan pengadministrasian penilaian kembali aset tetap untuk tujuua perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016.



### 5.2.3 Keuntungan melakukan revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan

Setelah diperoleh nilai aset yang baru diperoleh dari revaluasi aset sesuai dengan ketentuan perpajakan, maka PT. XYZ dapat menikmati manfaat-manfaat dalam bidang perpajakan. Manfaat-manfaat dalam bidang perpajakan yang dapat diperoleh PT. XYZ ini, akibat dari perencanaan pajak atas revaluasi aset tetap. Perlu ditentukan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan merupakan tindakan yang legal karena memenuhi ketentuan hukum, Oleh karena itu, manfaat perpajakan yang diterima PT. XYZ bukan merupakan bentuk tax evasion ( penghindaran pajak ilegal ) akan tetapi merupakan salah satu bentuk tax avoidance dan tax saving.

#### 5.2.3.1 Pemanfaatan tarif PPh final

Penerapan tarif pajak penghasilan pada selisih lebih penilaian kembali aset tetap bersifat final. Tarif final merupakan pengenaan PPh dengan tarif yang dikenakan atas penghasilan bruto dari kegiatan usaha tertentu dan bersifat final. Karena sifatnya final, maka atas penghasilan yang sudah terutang PPh final tidak perlu menambahkan penghasilan tersebut ke dalam perhitungan besarnya penghasilan kena pajak. Pembayaran PPh final atas selisih lebih penilaian aset tetap oleh PT. XYZ merupakan salah satu keuntungan bagi PT. XYZ. Pemanfaatan tarif yang bersifat final ini dapat menghemat beban pajak perusahaan, hal ini termasuk dalam tax planning apabila perusahaan melakukan revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan.

Besarnya tarif yang dikenakan PPh final dari selisih lebih penilaian kembali aset tetap adalah 3%, sedangkan tarif PPh badan yang dikenakan pada tahun 2015 adalah sebesar 25%. Dilihat dari segi nominal pun tarif atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap lebih menguntungkan, yakni hanya 3%. Selain itu selisih lebih penilaian kembali aset tetap tidak dimasukkan kedalam perhitungan besarnya penghasilan kena pajak untuk tahun 2015. Hal ini dikarenakan telah dikenakan PPh final. Apabila dihitung menggunakan jumlah sebenarnya, maka diperoleh keuntungan sebagai berikut :

PPh final atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap yang harus dibayar oleh

$$\begin{aligned} \text{PT. XYZ} &= \text{Tarif} \times \text{DPP} \\ &= 3 \% \times \text{Rp } 8.366.875.997 \\ &= \text{Rp } 251.006.279 \end{aligned}$$

Sebagaimana perlakuan untuk penghasilan yang telah dikenakan PPh final, maka sebesar Rp. 251.006.279 yang merupakan tambahan kemampuan ekonomis dari PT. XYZ tidak dimasukkan kedalam besarnya perhitungan laba kena pajak. Jika dibandingkan dengan revaluasi aset tetap yang tidak dilakukan untuk tujuan perpajakan, maka beban pajak yang harus ditanggung oleh PT. XYZ akan lebih besar. Hal ini dikarenakan atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap dikenakan tarif PPh Badan sebesar 25%. Pengenaan tarif ini tidak langsung dikenakan terhadap selisih lebih penilaian kembali aset tetap, akan tetapi dikenakan atas koreksi fiskal berupa penyusutan aset tetap selama masa manfaatnya.

### 5.2.3.2 Beban Pajak

Dengan adanya pengenaan tarif PPh final yang bersifat final atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap, maka akan berpengaruh terhadap beban pajak pada perusahaan. Beban pajak ini terpengaruh tidak hanya karena adanya karena adanya pengenaan tarif yang bersifat final, tetapi juga karena adanya beban penyusutan yang dapat diakui secara lebih tinggi menurut fiskal. Dengan adanya pengakuan beban penyusutan aset tetap yang lebih besar ini, maka akan mengurangi besarnya penghasilan kena pajak. Hal ini dikarenakan beban penyusutan adalah salah satu biaya yang diakui sebagai *deductible expenses* sebagaimana tercantum dalam pasal 6 ayat (1) huruf (b) UU PPh Nomor 36 Tahun 2008.

Besarnya beban penyusutan diakibatkan adanya perubahan dasar penyusutan aset tetap yang merupakan hasil dari penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan. Dengan adanya baban penyusutan yang boleh diakui menurut perpajakan maka koreksi fiskal antara penyusutan akuntansi dan fiskal hany akan menjadi temporer difference. Lain halnya apabila perusahaan tidak melakukan revaluasi aset tetap untu tujuan perpajakan. Beban penyusutan akan dikoreksi karena adanya perbedaan dasar penyusutan menurut akuntansi dan perpajakan. Sehingga atas perbedaan ini akan berdampak pada pengenaan tarif yang sama dengan PPh Badan.

Pada saat revaluasi aset tetap dilakukan, beban pajak penghasilan lebih kecil dari pada tidak melakukan revaluasi. Disebabkan meningkatnya nilai aset tetap serta beban penyusutan yang menjadikan laba kena pajak menjadi minimal. Dibawah ini adalah tabel perhitungan PPh sebelum dan sesudah revaluasi dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap PPh yang terutang.

**Tabel 5.5**  
**Perhitungan PPh sebelum dan sesudah revaluasi**

<b>Keterangan</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Pendapatan	Rp 1.193.835.395.724	Rp 1.193.835.395.724
Harga Pokok Penjualan	(Rp 1.109.656.678.154)	(Rp 1.109.656.678.154)
Beban Umum & Admin	(Rp 28.144.927.371)	(Rp 29.810.252.341)
<b>Laba Neto Fiskal</b>	<b>Rp 56.033.790.199</b>	<b>Rp 54.368.465.228</b>
PPh Badan ( Laba Neto x 25% )	<b>Rp 14.008.447.500</b>	<b>Rp 13.592.116.250</b>
PPh Final Revaluasi Aset	-	<b>Rp 251.006.279</b>
<b>Jumlah PPh Terutang</b>	<b>Rp 14.008.447.500</b>	<b>Rp 13.843.122.529</b>

Sumber : PT. XYZ, 2015

Terdapat penghematan beban pajak yang terutang sebesar Rp 14.008.447.500 – Rp 13.843.122.529 = Rp 165.329.971, jumlah tersebut masih selisih banyak jika dibandingkan hanya dengan mengeluarkan biaya jasa appraisal dan konsultan sebesar Rp 26.000.000.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Penelitian yang telah dilakukan berawal dari adanya perubahan peraturan mengenai pelaksanaan revaluasi aset tetap khusus untuk tahun 2015 dan 2016, yaitu PMK 191/PMK.010/2015. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti tentang “Analisa Dampak Revaluasi Aset Tetap Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 Tahun 2015 dalam perhitungan beban Pajak Penghasilan (Studi Kasus pada PT. XYZ di Mojokerto)”, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah :

1. Proses revaluasi aset tetap di PT. XYZ pada tahun 2015 dilakukan karena adanya kepentingan dari perusahaan untuk menjadikan nilai set sesuai dengan nilai wajar saat ini. Selain itu, adanya diskon tarif pajak atas revaluasi aktiva tetap yang ditetapkan pemerintah juga menjadi faktor pendukung bagi PT. XYZ dalam memenuhi kepentingan perusahaan. Pelaksanaan revaluasi aset tetap di PT. XYZ juga mempertimbangkan beberapa aspek resiko, yaitu efek perpajakan, dan efek laporan keuangan. Pelaksanaan revaluasi aset tetap dapat menguntungkan dan juga merugikan perusahaan. Dari aspek perpajakan, revaluasi aset tetap menimbulkan beban pajak baru yaitu PPh Final atas selisih lebih revaluasi. Selain itu, perusahaan harus membayar biaya jasa appraisal yang jumlahnya tentu saja tidak sedikit. Oleh karena itu, sesuai dengan prinsip ekonomi maka biaya yang dikeluarkan untuk melakukan revaluasi aset

tetap harus tidak lebih besar dari manfaat yang akan diperoleh perusahaan. Pelaksanaan revaluasi aset tetap PT. XYZ untuk tujuan perpajakan pada tahun 2015 menggunakan ketentuan PMK 191/PMK.010/2015, PMK 233/PMK.03/2015. Hasil revaluasi aset tetap PT. XYZ secara keseluruhan dikenakan diskon tarif PPh sebesar 3% dan mengharuskan perusahaan membayar pajak sebesar Rp 251.006.279. Atas ketentuan PMK 191/PMK.010/2015, PT. XYZ telah memenuhi ketentuan pengajuan permohonan revaluasi aset tetap dengan menggunakan perkiraan nilai aset dan penilaian KJPP. Lalu membayar pajak atas revaluasi sebesar Rp 251.006.279. Pada peraturan PMK 233/PMK.03/2015 yang sebagian besar berisi tentang perubahan ketentuan pengalihan aset tetap, PT. XYZ tidak melakukan pengalihan aset tetap sehingga peraturan tersebut tidak terlalu berpengaruh dalam pelaksanaan revaluasi di PT. XYZ.

2. Dampak yang timbul atas pelaksanaan revaluasi aset tetap di PT. XYZ adalah meningkatnya saldo aset tetap, saldo ekuitas, dan saldo utang pajak pada Laporan Posisi Keuangan PT. XYZ tahun 2015. Selain itu, debt to equity ratio PT. XYZ semakin membaik sejalan dengan tujuan utama perusahaan untuk menjadikan nilai aset menjadi wajar. Implikasi perpajakan yang timbul atas pelaksanaan revaluasi aset tetap di PT. XYZ adalah meningkatnya beban penyusutan dikarenakan meningkatnya nilai aset tetap setelah revaluasi. Dampak lain yang

dirasakan PT. XYZ dalam pelaksanaan revaluasi aset tetap adalah timbulnya biaya-biaya untuk menyewa jasa appraisal.

### **6.1 Saran**

1. PT. XYZ sebaiknya membuat perencanaan pajak yang baik agar dapat mengefisienkan beban pajak perusahaan. Dengan Perhitungan sebelumnya pada bab pembahasan terbukti bahwa perencanaan pajak atas revaluasi aset tetap dapat memperkecil beban pajak perusahaan, maka dari itu sebaiknya perusahaan mempertimbangkan untuk melakukan revaluasi aset tetap secara konsisten.
2. Diharapkan DJP bersama IAI mengupayakan adanya tindakan – tindakan terkait pelaksanaan revaluasi aset tetap oleh para pelaku – pelaku bisnis agar tidak ada lagi kesalahpahaman pelaksanaan revaluasi aset tetap bagi pelaku bisnis. Tindakan yang dapat dilakukan diantaranya :
  - a. Seminar-seminar tentang revaluasi aset tetap yang didalamnya terdapat pembicara dari pihak DJP dan IAI dengan target pesertanya adalah pihak-pihak dari dunia usaha.
  - b. Pedoman pelaksanaan revaluasi aset tetap baik menurut akuntansi maupun perpajakan dalam bentuk *booklet*, yang dapat diperoleh para pelaku bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. 2012. Analisis perbandingan Cost Model dengan Revaluation Model dalam Penilaian Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Posisi Keuangan pada PT Mulia Industrindo Tbk. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Badarudin. *Analisis Perencanaan Pajak Atas Revaluasi Aktiva Tetap (Studi Kasus Pada PT. X di Bekasi)*. Depok : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia, 2006
- Dewi, Putri N. 2014. Implementasi Revaluasi Aset Tetap Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 79 Tahun 2008 Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi UNESA*. (Online), Volume 2, No. 2 (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/6808>), diakses 21 Januari 2015.
- Erly, Suandy. 2008. *Perencanaan Pajak Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faruq. *Harmonisasi Peraturan Menteri Keuangan tentang Revaluasi Aktiva Tetap tahun 2008 dengan pernyataan Standar Keuangan*, Depok : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia. 2011
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 Tentang Aset Tetap*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 46 Tentang Pajak Penghasilan*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 68 Tentang Pengukuran Nilai Wajar*.
- Jefriando, Mikael. 2016. *Realisasi APBN 2015 Tembus Rp 1.810 T, Capai 91,2% dari Target*, diakses dari (<http://finance.detik.com/read/2016/01/03/114411/3109496/4/realisasi-apbn-2015-tembus-rp-1810-t-capai-912-dari-target>) pada tanggal 23 Januari 2016.
- Kappa, Antonius. 2009. Analisis hubungan revaluasi aktiva tetap dengan *Return on Investment (ROI)* dan *Return on Assets (ROA)* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2006). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Katuuk, Yolanda C. 2013. Analisis perencanaan pajak melalui revaluasi aktiva tetap pada PT angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi. *Skripsi*. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi



Manado.

Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-478/BL/2009 Tentang Pedoman Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal.

Kristi, Yosseane W. 2012. Implikasi pajak penghasilan atas revaluasi aktiva tetap (Studi Kasus pada PT XYZ). *Skripsi*. Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: Andi

Maria, Evi. 2010. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) dan PMK No. 79 Tahun 2008 Tentang Aset Tetap pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Profesional. (Online), Volume 03, No. 01* (<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/81>) Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Profesional Vol. 03, No. 01, diakses 21 Januari 2015.

Nadeak, Eliston. 2011. Pengaruh revaluasi aktiva tetap terhadap Penghematan Pajak Pada PT Kabelindo Murni. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Dan Pengadministrasian Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan Tahun 2016.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan Tahun 2016.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2008 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 191 Tahun 2015 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan Tahun 2016.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan Tahun 2016.

Ramadhan, Hudan A. 2013. Analisis Revaluasi Aset Tetap Terhadap Penghematan Beban Pajak Penghasilan Pada PT. INKA Madiun.

*Jurnal Akuntansi UNESA. (Online), Volume 1, No. 3* ([http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal\\_akuntansi/article/view/2287](http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_akuntansi/article/view/2287)), diakses 21 Januari 2015.

Rusfa Arlina. *Analisis Implementasi Kebijakan Revaluasi Aktiva Tetap di PT. X an anak prusahaannya*. Depok : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. 2002.

Saputra, Ardhianta. 2005. Analisis perencanaan pajak melalui revaluasi aktiva tetap dan penghitungan besarnya pajak terhutang WP Badan (Studi Survei Pada WP Badan di Kanwil DJP Jawa bagian Barat II Bandung). *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama.

Sari, dkk. 2012. Pengaruh Negosiasi *Debt Contracts* Terhadap Perusahaan untuk Melakukan Revaluasi Aset Tetap dan Implikasinya Terhadap Biaya Pajak Penghasilan. *Capturing Opportunities for ASEAN Economic Community 2015 : Proceeding Call for Paper. (Online), Hlm 627-640* (<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/1277>), diakses 21 Januari 2015.

Sinaga, Royke. 2015. *Revaluasi Aset BUMN Dapat Perkuat Permodalan*, diakses dari (<http://www.antaraneews.com/berita/524815/revaluasi-aset-bumn-dapat-perkuat-permodalan>) pada tanggal 23 Januari 2016.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suparman, Agus. 2015. *3 Keuntungan Revaluasi Aset Tahun 2015 dan 2016*, diakses dari (<http://pajaktaxes.blogspot.co.id/2015/10/3-keuntungan-revaluasi-aset-tahun-2015.html>) pada tanggal 25 Januari 2016.

Tarigan, Aditya. 2015. *Sukar Menakar Nilai Wajar: Tinjauan Atas IFRS 13 Fair Value Measurement*, diakses dari (<http://hobiakuntansi.blogspot.co.id/2015/04/sukar-menakar-nilai-wajar-tinjauan-atas.html>) pada tanggal 25 Januari 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Waluyo. 2014. *Akuntansi Pajak Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Wirawan B. Ilyas, Diaz Priantara. 2015. *Akuntansi Perpajakan Edisi Pertama*, Jakarta.

DAFTAR AKTIVA TETAP YANG AKAN DI  
NILAI KEMBALI UNTUK TUJUAN  
PERPAJAKAN  
PER TANGGAL ...30 NOPEMBER 2015...

N O	KELOMPOK / JENIS AKTIVA TETAP BERWUJUD	TAHUN PEROLEH AN	HARGA PEROLEHA N (RUPIAH)	NILAI SISA BUKU FISKAL TAHUN 2014	PENYUSUT AN JAN - NOP 2015	NILAI SISA BUKU FISKAL PER - 30 NOP 2015	PERKIRAAN HARGA PASAR ATAU HARGA WAJAR (UNTUK DIISI)	SELISIH LEBIH (7) - (6)
(1 )	(2 )	(3)	(4 )	(5 )		(6 )	(7)	(8 )
	<u>BUKAN BANGUNAN</u>							
	<u>KELOMPOK 1 :</u>							
1	INVENTARIS KANTOR		361.515.409,00	48.518.096,56	19.329.270,81	29.188.825,75	68.120.000,00	38.931.174,25
2	INVENTARIS PABRIK		1.118.030.645,62	266.350.331,40	121.561.921,16	144.788.410,24	220.500.000,00	75.711.589,76
			1.479.546.054,62	314.868.427,97	140.891.191,98	173.977.235,99	288.620.000,00	114.642.764,01
	<u>KELOMPOK 2 :</u>							
	INVENTARIS KANTOR		60.498.000,00	25.654.687,50	3.827.083,33	21.827.604,17	52.100.000,00	30.272.395,83
	MESIN		385.057.089,32	270.997.362,49	44.121.124,82	226.876.237,67	285.500.000,00	58.623.762,33
	INVENTARIS PABRIK		2.795.659.777,10	1.433.808.103,95	320.336.016,13	1.113.472.087,82	1.187.000.000,00	73.527.912,18
			3.241.214.866,42	1.730.460.153,94	368.284.224,28	1.362.175.929,66	1.524.600.000,00	162.424.070,34
	<u>KELOMPOK 3 :</u>							
	MESIN		92.830.142.668,19	71.726.546.768,18	5.318.393.590,37	66.408.153.177,82	66.450.000.000,00	41.846.822,18
			92.830.142.668,19	71.726.546.768,18	5.318.393.590,37	66.408.153.177,82	66.450.000.000,00	41.846.822,18
	<u>BANGUNAN</u>							
	<u>PERMANEN :</u>							

1	BANGUNAN	20	5.711.350.006,	4.417.469.623,32	261.770.208,61	4.155.699.414,71	7.992.400.000,00	3.836.700.585,2
		10	00					9
2	INSTALASI LISTRIK	20	1.970.367.263,	1.477.775.447,25	112.885.624,44	1.364.889.822,81	1.594.000.000,00	229.110.177,19
		10	00					
3	INSTALASI PIPA GAS	20	7.770.728.549,	5.828.046.412,02	445.197.989,81	5.382.848.422,21	9.365.000.000,00	3.982.151.577,7
		10	36					9
			15.452.445.818,	11.723.291.482,59	819.853.822,86	10.903.437.659,73	18.951.400.000,00	8.047.962.340,2
		36					7	
JUMLAH (Rp)			113.003.349.40 7,59	85.495.166.832,68	6.647.422.829,48	78.847.744.003,20	87.214.620.000,00	8.366.875.996,8 0
TARIF								3 %
PAJAK TERUTANG (Rp)								251.006.279,90

**PT. XYZ**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**PER - 31 DESEMBER 2015**

**PT. XYZ**  
**NERACA**

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31-12-2015	31-12-2014
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3	77.891.807.197	24.614.529.435
Piutang Usaha	4	245.273.597.467	188.040.466.943
Piutang Lain-lain	5	789.379.258	18.438.565.515
Persediaan	6	174.393.572.250	179.975.084.155
Uang Muka	7	2.252.845.000	8.288.978.860
Biaya Dibayar Dimuka	8	282.473.908	426.530.979
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		500.883.675.080	419.784.155.887
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Rp. 35.196.514.877,- per 31 Desember 2015 dan			
Rp. 27.763.281.641,- per 31 Desember 2014			
Uang Jaminan	9	92.364.484.111	89.475.644.766
Aset Lain-lain	10	941.981.000	586.245.000
	11	171.456.462	239.167.254
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>		93.477.921.573	90.301.057.020
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>594.361.596.653</b>	<b>510.085.212.907</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang Usaha	12	259.663.050.006	221.965.248.855
Hutang Bank	13	130.039.971.619	131.723.521.875
Hutang Biaya	14	2.831.800.802	2.982.390.141
Hutang Pajak	15	2.993.200.261	1.852.340.703
<i>Jumlah Kewajiban Lancar</i>		395.528.022.688	358.523.501.574
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	16	25.000.000.000	25.000.000.000
Modal Saham Belum diaktekan		83.115.869.718	75.000.000.000
Saldo Laba		90.717.704.247	51.561.711.332
<i>Jumlah Ekuitas</i>		198.833.573.965	151.561.711.332
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>594.361.596.653</b>	<b>510.085.212.907</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. XYZ

## LAPORAN LABA-RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun 2015	Tahun 2014
Pendapatan	17	1.193.835.395.724	877.620.349.389
Harga Pokok Penjualan	18	(1.109.656.678.154)	(799.931.042.874)
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>84.178.717.570</b>	<b>77.689.306.515</b>
<b>BEBAN USAHA :</b>			
Beban Umum dan Administrasi	19	38.698.425.227	17.918.701.923
Jumlah Beban Usaha		38.698.425.227	17.918.701.923
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>45.480.292.343</b>	<b>59.770.604.592</b>
<i>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN :</i>			
Pendapatan Lain-lain	20	8.474.690.495	40.551.329
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		8.474.690.495	40.551.329
Laba Bersih Sebelum Pajak		53.954.982.838	59.811.155.921
Pajak Penghasilan	16	(13.843.122.529)	(15.353.459.500)
<b>LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>40.111.860.309</b>	<b>44.457.696.421</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. XYZ**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Per 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Modal Belum Diakutkan	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 1 Januari 2014	25.000.000.000	75.000.000.000	7.104.014.911	107.104.014.911
Selisih Lebih Revaluasi	-	8.115.869.718	-	8.115.869.718
Laba Tahun 2014	-	-	44.457.696.421	44.457.696.421
Saldo 31 Desember 2015	25.000.000.000	83.115.869.718	51.561.711.332	159.677.581.050
Koreksi Laba Ditahan	-	-	(955.867.394)	(955.867.394)
Laba Tahun 2015	-	-	40.111.860.309	40.111.860.309
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>83.115.869.718</b>	<b>90.717.704.247</b>	<b>198.833.573.965</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



PT. XYZ

## LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Tahun 2015	Tahun 2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba Bersih Setelah Pajak	40.111.860.309	44.457.696.421
Rekonsiliasi laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	7.433.233.236	6.981.981.451
Amortisasi	67.710.792	67.710.792
<i>Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi :</i>		
Piutang Usaha	(57.233.130.523)	(37.252.251.175)
Piutang Lain-lain	17.649.186.257	3.258.620.369
Persediaan	5.581.511.904	(18.805.270.363)
Uang Muka	6.036.133.860	(6.933.281.819)
Biaya Dibayar Dimuka	144.057.071	(130.759.938)
<i>Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasi :</i>		
Hutang Usaha	37.697.801.150	38.939.815.023
Hutang Biaya	(150.589.339)	590.424.212
Hutang Pajak	1.140.859.558	1.352.498.128
Hutang Lain-lain	-	(1.030.763.219)
<i>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</i>	58.478.634.276	31.496.419.883
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/Penjualan aset tetap	(10.322.072.582)	(13.679.411.232)
Uang jaminan	(355.736.000)	-
Pembelian/Penjualan aset lain-lain	-	-
<i>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</i>	(10.677.808.582)	(13.679.411.232)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Hutang Bank	(1.683.550.255)	2.944.339.040
Koreksi Laba Ditahan	(955.867.394)	-
<i>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</i>	(2.639.417.649)	2.944.339.040
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	45.161.408.045	20.761.347.691
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	24.614.529.435	3.853.181.744
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>69.775.937.479</b>	<b>24.614.529.435</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. XYZ

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

### 1. UMUM

PT. XYZ berkedudukan di Mojokerto, didirikan berdasarkan akte Notaris Wahyudi Suyanto, SH No. 091 tanggal 28 Mei 2008. Akta pendirian mendapatkan pengesahan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia dengan keputusan Nomor : AHU-50784.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 13 Agustus 2010. Akta perubahan terakhir sesuai dengan akta nomor : 038, tanggal 19 Juni 2013 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia dengan keputusan Nomor : AHU-AH.01.10-36528.Tahun 2013, tanggal 02 September 2013.

Maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, jasa dan pengangkutan.

Sesuai dengan akte Notaris No. 038 tanggal 19 Juni 2013, maka susunan pengurus PT. XYZ adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Tn. X
- Komisaris : Ny. Y
- Direktur : Tn. Z

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

#### a) *Dasar Penyusunan Laporan Keuangan*

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*Indirect Method*), dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo kas besar maupun kas kecil pada akhir periode.

#### b) *Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih*

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan untuk kemungkinan adanya piutang usaha yang tidak tertagih. Piutang usaha dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

#### c) *Persediaan*

Perusahaan menerapkan SAK ETAP Bab 11 mengenai "Persediaan" termasuk antara lain menggunakan rumus beban yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. Persediaan diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih, dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga pendapatan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penyelesaian dan beban pendapatan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)****d) Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehannya (*cost*) dikurangi akumulasi penyusutan hingga akhir tahun berjalan. Beban penyusutan dihitung dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dengan dasar tarif penyusutan sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Bangunan	20 Tahun	5%
Mesin	16 Tahun	6,25%
Kendaraan	8 Tahun	12,50%
Alat berat	8 Tahun	12,5%
Inventaris pabrik	4 Tahun	25%
Instalasi listrik	16 Tahun	6,25%
Instalasi pipa gas	16 Tahun	6,25%
Peralatan	4 Tahun	25%
Inventaris kantor	4 Tahun	25%

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

**e) Pendapatan dan Beban**

Pengakuan terhadap pendapatan dilakukan pada saat terjadinya transaksi (realisasinya) yaitu pada saat penyerahan produk kepada pembeli. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya manfaat (*Accrual Basis*).

**f) Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam laporan ini, istilah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan perumusan dalam PSAK No. 7. Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat dan kondisi yang wajar dibandingkan dengan transaksi yang serupa yang dilakukan dengan pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Kas	23.902.900	85.721.800
Bank :		
- Bank BII (1414)	103.574.929	16.707.666
- Bank BII (0488)	-	42.376.164
- Bank Bca (2424)	-	4.901.706.252
- Bank Bca (2122)	28.588.307.995	10.802.610.129
- Bank Danamon 3873	813.577.645	387.551.282
- Bank Danamon 3527	48.329.823.437	8.377.856.142
- Bank Mandiri 8888	20.816.655	-
- Bank Mandiri 8889	11.803.636	-
Jumlah	77.891.807.197	24.614.529.435

**PT. XYZ**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan saldo piutang usaha, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Piutang Usaha	245.273.597.467	188.040.466.943
Jumlah	245.273.597.467	188.040.466.943

Rincian lebih lanjut lihat *Lampiran 1* .

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan saldo piutang lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Piutang PPN	774.856.497	18.438.565.515
Titipan PPh Pasal 23	14.505.971	-
Titipan PPh Pasal 21	16.790	-
Jumlah	789.379.258	18.438.565.515

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan saldo persediaan, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Persediaan Bahan Baku & Pembantu	66.032.420.049	69.544.555.824
Persediaan Barang Dalam Proses	1.015.203.360	1.175.739.141
Persediaan Barang Jadi	107.345.948.841	109.254.789.190
Jumlah	174.393.572.250	179.975.084.155

Rincian lebih lanjut lihat *Lampiran 2* .

**PT. XYZ****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. UANG MUKA**

Akun ini merupakan saldo uang muka, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
PT Essar Indonesia	-	67.548.625
PT. Steel Force Indonesia	2.252.845.000	-
Rio Tinto Alcan, PTE LTD	-	8.221.430.235
Jumlah	2.252.845.000	8.288.978.860

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan saldo biaya dibayar dimuka, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Sewa Tanah ( 20 Thn ) 2009 - 2029	69.583.333	74.583.333
Sewa Melawai	-	25.920.000
Asuransi	212.890.575	326.027.646
Jumlah	282.473.908	426.530.979

**9. ASET TETAP**

Akun ini merupakan saldo nilai buku aset tetap yang dimiliki perusahaan, yang terdiri dari aset tetap sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
<i>Nilai Perolehan :</i>		
Tanah	3.617.320.000	3.617.320.000
Bangunan	9.548.050.591	5.711.350.006
Mesin	94.798.998.394	93.215.199.758
Kendaraan	618.256.999	618.256.999
Instalasi	13.952.357.567	9.741.095.812
Inventaris Kantor	502.441.979	422.013.409
Inventaris Pabrik	4.523.573.459	3.913.690.423
Jumlah	127.560.998.989	117.238.926.407
Akumulasi Penyusutan	(35.196.514.877)	(27.763.281.641)
Nilai Buku	92.364.484.111	89.475.644.766

Rincian lebih lanjut lihat *Lampiran 3* .

**PT. XYZ**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**10. UANG JAMINAN**

Akun ini merupakan saldo uang jaminan, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Uang jaminan PLN	558.570.000	558.570.000
Deposit Sewa Ruangan	27.675.000	27.675.000
Jaminan Bea Cukai	355.736.000	-
Jumlah	941.981.000	586.245.000

**11. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Biaya Praoperasional	541.686.338	541.686.338
Amortisasi	(370.229.876)	(302.519.084)
Jumlah	171.456.462	239.167.254

Rincian lebih lanjut lihat *Lampiran 4* .

**12. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan hutang usaha, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Hutang Usaha	259.663.050.006	221.965.248.855
Jumlah	259.663.050.006	221.965.248.855

**PT. XYZ****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**13. HUTANG BANK**

Akun ini merupakan hutang bank, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Bank BII (9955)	1.784.546.103	1.931.080.724
Bank BII L/C	60.000.000.000	60.000.000.000
Bank BCA (2424)	5.784.733.157	-
Bank Bca TL	62.470.692.360	69.792.441.151
Jumlah	130.039.971.619	131.723.521.875

Perusahaan mendapatkan pinjaman dari beberapa bank, dengan syarat dan ketentuan sbb :

**1. Bank BII**

No. PK	: S.2013.0404DIRSMEC-SME/SBY, 20 Maret 2013
Plafond PRK	: Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh milyar rupiah)
Plafond L/C	: Rp. 65.000.000.000,- (Enam puluh lima milyar rupiah)
Jenis pinjaman	: PRK dan LC
Tujuan kredit	: PRK : Modal Kerja Industri Pelapisan Zinc Aluminium pada gulungan baja canai dingin (Baja tahan karat) BG/LC/SKBDN TR : Digunakan untuk pembelian bahan baku ke Supplier
Jangka waktu	: PRK 12 Maret 2014

**2. Bank BCA**

a. Nomor PK	: 2665/PPK/0050/2013,
Plafond	: Rp 90.000.000.000,- ( Sembilan puluh milyar rupiah)
Jenis pinjaman	: LC

**14. HUTANG BIAYA**

Akun ini merupakan saldo hutang biaya, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Pln Pabrik dan Kantor	1.687.507.593	1.520.996.908
Pgn	1.135.504.930	1.458.893.233
Jasa Management	-	2.500.000
Biaya Telpon	7.937.379	-
PDAM	850.900	-
Jumlah	2.831.800.802	2.982.390.141

PT. XYZ

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 15. HUTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo hutang pajak, dengan rincian sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
PPN	1.742.900.785	1.239.721.096
PPH Pasal 4 Ayat 2	251.006.279	3.888.000
PPH Pasal 23	74.806.012	4.862.036
PPH Pasal 21 Mojokerto	530.820	8.400.960
PPH Pasal 21 Surabaya	16.930	235.840
PPH Pasal 21 Jakarta	8.650	69.610
PPH Pasal 25	49.354.000	-
PPH Pasal 25 Tahunan	874.576.785	595.163.161
Jumlah	2.993.200.261	1.852.340.703

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba-rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Desember 2014, adalah sebagai berikut :

	31-12-2015	31-12-2014
Laba bersih sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi	53.954.982.838	59.811.155.921
<i>Perbedaan Permanen :</i>		
- Pendapatan Jasa Giro	(358.820.777)	(40.551.329)
- Lain - lain	30.275.238	-
- Pajak	-	1.288.053.936
- Jamsostek	742.027.929	355.179.563
Pendapatan Kena Pajak	54.368.465.228	61.413.838.091
<b>PAJAK PENGHASILAN YANG TERUTANG:</b>	54.368.465.228	61.413.838.091
<i>Perhitungan Pajak Penghasilan:</i>		
- 25% x Rp. 61.413.838.000,-	-	15.353.459.500
- 25% x Rp. 54.368.465.000,-	13.592.116.250	-
Jumlah Pajak Penghasilan	13.592.116.250	15.353.459.500
<i>Pajak yang Dapat Dikreditkan :</i>		
- PPh Pasal 22 (Baja)	-	-
- PPh Pasal 22 (Impor)	(12.667.168.000)	(14.756.814.000)
- PPh Pasal 22 (Solar)	(1.017.465)	(1.482.339)
- PPh Pasal 25	(49.354.000)	-
Kurang/ (Lebih) Bayar	874.576.785	595.163.161
<i>Perhitungan Pajak Penghasilan Final Revaluasi Aset :</i>		
- 3% x Rp. 8.366.875.997,-	251.006.279	



**PT. XYZ**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan Akte Penyetoran Modal Notaris Wahyudi Suyanto, SH No. 014, tanggal 02 Maret 2010, maka modal dasar perseroan berjumlah Rp. 100.000.000.000,- (Seratus milyar rupiah) yang terbagi atas 100.000 (Seratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah diambil seluruhnya dan disetor penuh.

Dari Akta pendirian perseroan pasal 4 dan perubahannya, disebutkan bahwa modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor dengan uang tunai ke kas perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	31-12-2015 dan 2014		% Kepemilikan	Nilai Nominal
	Jumlah Lembar			
- Tn. X	10.000	lembar	40%	10.000.000.000
- Ny. Y	7.500	lembar	30%	7.500.000.000
- Tn. Z	7.500	lembar	30%	7.500.000.000
Jumlah	25.000	lembar	100%	25.000.000.000

**17. PENDAPATAN**

Akun ini merupakan pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2015	Tahun 2014
Pendapatan	1.193.835.395.724	877.620.349.389
Jumlah	1.193.835.395.724	877.620.349.389

PT. XYZ

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 18. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan harga pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2015	Tahun 2014
Persediaan bahan baku dan pembantu - awal	69.544.555.824	58.297.424.632
Pembelian bahan baku dan pembantu - awal	972.139.916.058	733.243.975.152
Biaya Pembelian	81.543.317.132	46.892.116.379
Bahan Siap Pakai	1.123.227.789.014	838.433.516.163
Persediaan bahan baku dan pembantu - akhir	(66.032.420.049)	(69.544.555.824)
Pemakaian bahan baku	1.057.195.368.965	768.888.960.340
Beban Produksi Tak Langsung :		
- Gaji Karyawan Pabrik	5.341.293.954	4.053.404.264
- Inspeksi Bahan	823.786.833	932.136.658
- Jasa Slitting	29.265.125	-
- Listrik	16.150.784.271	11.311.613.168
- Gas Negara	13.921.672.043	10.155.081.028
- Asuransi	584.592.759	419.339.278
- Sewa Aktiva	72.000.000	72.000.000
- Aktiva Tetap	2.894.803.016	1.935.369.840
- Penyusutan Aktiva Tetap	7.328.824.843	6.881.142.536
- Biaya Lain-Lain Produksi	3.244.910.215	2.840.134.934
Jumlah biaya overhead pabrik	50.391.933.059	38.600.221.705
Biaya Produksi	1.107.587.302.024	807.489.182.045
Persediaan Barang dalam Proses - Awal	1.175.739.141	1.160.260.256
Persediaan Barang dalam Proses	(1.015.203.360)	(1.175.739.141)
Persediaan Barang Jadi - Awal	109.254.789.190	101.712.128.904
Jumlah Harga Pokok Produksi	1.217.002.626.995	909.185.832.064
Persediaan Barang Jadi - Akhir	(107.345.948.841)	(109.254.789.190)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.109.656.678.154	799.931.042.874

**PT. XYZ****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2015	Tahun 2014
Gaji Karyawan	2.293.918.129	1.654.843.850
Jasa Konsultan	47.000.000	40.000.000
Jasa Manajemen	38.000.000	29.750.000
Transportasi	11.845.000	366.952.940
Akomodasi & Entertainment	34.917.989	-
Keperluan Kantor	591.813.526	409.564.176
Perijinan	40.795.500	-
Iklan	284.512.800	269.318.840
Aktiva Tetap	116.661.199	16.457.700
Sewa	152.210.000	132.440.000
PLN/Telpon	101.594.919	131.008.063
PDAM	37.085.940	3.191.040
Adm/Bunga Pinjaman	33.976.244.397	12.285.508.639
Jamsostek	742.027.929	355.179.563
Penyusutan	104.408.394	100.838.915
Amortisasi	67.710.792	67.710.792
Pajak	-	1.288.053.936
Biaya Penjualan	-	120.227.261
Lain-Lain	57.678.713	647.656.208
Jumlah	38.698.425.227	17.918.701.923

**20. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2015	Tahun 2014
Pendapatan jasa giro	358.820.777	40.551.329
Keuntungan Revaluasi Aset	8.115.869.718	-
Jumlah	8.474.690.495	40.551.329

**PT. XYZ**  
**DAFTAR PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN PEMBANTU**  
**Per 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

No.	Nama	Qty	2015
1	Crc	8.306.063	34.991.519.838
2	Alminium	908.193	21.921.037.297
3	Zinz	337.388	9.119.862.913
<b>TOTAL</b>			<b>66.032.420.049</b>

**PT. XYZ**  
**DAFTAR PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN PEMBANTU**  
**Per 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

No.	Nama	Qty	2014
1	Crc	5.611.262	48.365.649.154
2	Aluminium	404.332	11.992.729.383
3	Zinc	315.267	9.186.177.286
<b>TOTAL</b>			<b>69.544.555.824</b>

--	--	--	--

**PT. XYZ**  
**DAFTAR PERSEDIAAN BARANG JADI**  
**Per 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

No.	Nama	Qty	2015
1	COLD RUN	59.355	787.549.011
2	1B	9.481.871	86.324.382.092
3	1S1	390.528	3.556.770.523
4	1S2	1.315.816	13.642.573.658
5	SCRUB	334.517	3.034.673.558
<b>TOTAL</b>			<b>107.345.948.841</b>

**PT. XYZ**  
**DAFTAR PERSEDIAAN BARANG JADI**  
**Per 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

No.	Nama	Qty	2014
1	Galvalume + Sliting	11.618.605	108.467.240.179
2	Cold Run 0,8 X 1219	6.000	79.610.716
3	Cold Run 0,35 X 914	16.350	216.939.202
4	Cold Run 0,35 X 914	11.620	154.179.421
5	Cold Run 0,25 X 1219	7.565	100.375.845
6	Cold Run 0,4 X 1219	10.180	135.072.849
7	Cold Run 0,55 X 1219	1.000	13.268.453
8	Cold Run 0,25 X 914	6.640	88.102.526
<b>TOTAL</b>			<b>109.254.789.190</b>

**PT. XYZ****DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN**

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	NAMA ASET TETAP	Tahun Perolehan	Harga Perolehan			%	Akumulasi Penyusutan			Jumlah Tercatat per 31-12-2015	
			Per 31-12-2014	Penambahan (Pengurangan)	Per 31-12-2015		Per 31-12-2014	By Penyusutan tahun 2015			Per 31-12-2015
								Penambahan	Pengurangan		
<b>I.</b>	<b>TANAH</b>										
1	Tanah	2014	3.617.320.000	-	3.617.320.000	0%	-	-	-	3.617.320.000	
	<b>Jumlah Tanah</b>		3.617.320.000	-	3.617.320.000		-	-	-	3.617.320.000	
<b>II.</b>	<b>BANGUNAN</b>										
1	BANGUNAN	2010	9.548.050.591	-	9.548.050.591	5%	1.293.880.383	285.567.500	-	1.579.447.883	4.131.902.123
	<b>Jumlah Bangunan</b>		9.548.050.591	-	9.548.050.591		1.293.880.383	285.567.500	-	1.579.447.883	4.131.902.123
<b>III.</b>	<b>MESIN</b>										
1	Mesin Crane 10 Ton	20-Apr-09	574.793.849	-	574.793.849	6,25%	148.226.020	29.645.204	-	177.871.224	296.452.040
2	Mesin Crane 16 Ton	20-Apr-09	695.785.920	-	695.785.920	6,25%	217.433.100	43.486.620	-	260.919.720	434.866.200
3	Mesin Crane 25 Ton	20-Apr-09	999.359.200	-	999.359.200	6,25%	312.299.750	62.459.950	-	374.759.700	624.599.500
4	Mesin Crane 10 Ton	01-Jun-09	304.966.704	-	304.966.704	6,25%	95.302.095	19.060.419	-	114.362.514	190.604.190
5	Mesin Crane 5 Ton	01-Jun-09	313.876.508	-	313.876.508	6,25%	98.086.409	19.617.282	-	117.703.691	196.172.818
6	Mesin Crane 0,5 Ton	29-Mar-10	36.000.000	-	36.000.000	6,25%	10.875.000	2.250.000	-	13.125.000	22.875.000
7	Mesin (Ajax Tocco)	18-Feb-10	6.805.279.534	-	6.805.279.534	6,25%	2.091.205.690	425.329.971	-	2.516.535.661	4.288.743.873
8	Mesin (Huangshi S)	26-Jul-10	50.252.154.982	-	50.252.154.982	6,25%	14.133.418.589	3.140.759.686	-	17.274.178.275	32.977.976.707
9	Mesin (Irm Coating)	12-May-10	2.018.479.712	-	2.018.479.712	6,25%	588.723.249	126.154.982	-	714.878.231	1.303.601.481
10	Mesin Crane 10 Ton	23-Feb-11	125.545.157	-	125.545.157	6,25%	30.732.408	7.846.572	-	38.578.980	86.966.176
11	Radiant Tube And Heating Cor	11-May-11	27.042.000	-	27.042.000	6,25%	6.197.125	1.690.125	-	7.887.250	19.154.750
12	Instron M Odel 3369 Table Mou	24-Jun-11	304.001.400	-	304.001.400	6,25%	68.083.647	19.000.088	-	87.083.734	216.917.666
13	Dy-16T Power Press	01-Aug-11	22.199.000	-	22.199.000	12,50%	9.480.823	2.774.875	-	12.255.698	9.943.302
14	Mesin Crane 10 Ton	12-Aug-11	292.340.366	-	292.340.366	6,25%	62.426.849	18.271.273	-	80.698.122	211.642.244
15	Automatic Steel Slitting Machin	18-Aug-11	4.100.260.000	-	4.100.260.000	6,25%	875.576.354	256.266.250	-	1.131.842.604	2.968.417.396
16	Tombol Pendant Dst7 Komplit	25-Aug-11	14.144.279	-	14.144.279	12,50%	6.040.786	1.768.035	-	7.808.821	6.335.458
17	Joint Cap Kvm, P/N 222751	25-Oct-11	3.014.049	-	3.014.049	12,50%	1.224.458	376.756	-	1.601.214	1.412.836
18	Knife & Round Knife	04-Nov-11	325.264.000	-	325.264.000	6,25%	64.375.167	20.329.000	-	84.704.167	240.559.833
19	Mesin Sinc Roll	30-Dec-11	234.029.054	-	234.029.054	6,25%	45.099.349	14.626.816	-	59.726.165	174.302.889
20	Compressor	25-Jan-12	210.783.240	-	210.783.240	12,50%	79.043.715	26.347.905	-	105.391.620	105.391.620
21	Mesin Slitting	FEB-12	1.871.853.314	-	1.871.853.314	6,25%	341.223.260	116.990.832	-	458.214.092	1.413.639.221
22	Premelt Post Casing	APRIL-12	150.000.000	-	150.000.000	6,25%	25.781.250	9.375.000	-	35.156.250	114.843.750



No.	NAMA ASET TETAP	Tahun Perolehan	Harga Perolehan			%	Akumulasi Penyusutan			Jumlah Tercatat per 31-12-2015	
			Per 31-12-2014	Penambahan (Pengurangan)	Per 31-12-2015		Per 31-12-2014	By Penyusutan tahun 2015 Penambahan Pengurangan	Per 31-12-2015		
23	Premelt Post Casing	SEPT-12	150.000.000	-	150.000.000	6,25%	21.875.000	9.375.000	-	31.250.000	118.750.000
24	Induction Heating & Melting E	26-Dec-12	4.295.790.000	-	4.295.790.000	6,25%	559.347.656	268.486.875	-	827.834.531	3.467.955.469
25	Horizontal Resin Coating Mach	26-Dec-12	4.465.680.000	-	4.465.680.000	6,25%	581.468.750	279.105.000	-	860.573.750	3.605.106.250
26	Perlengkapan Mesin ( Adj Pem	2012	2.228.434.589	-	2.228.434.589	6,25%	290.160.754	139.277.162	-	429.437.915	1.798.996.674
27	Equipment To Improve The Ca	18-Oct-13	2.744.889.000	-	2.744.889.000	6,25%	214.444.453	171.555.563	-	386.000.016	2.358.888.984
28	Simovert Drives 6Se7026	03-Dec-13	134.916.521	-	134.916.521	12,50%	18.269.946	16.864.565	-	35.134.511	99.782.010
29	Mesin Inductor	31-May-14	1.700.873.100	-	1.700.873.100	6,25%	70.869.713	106.304.569	-	177.174.281	1.523.698.819
30	Mesin Inductor	27-Jun-14	1.282.048.504	-	1.282.048.504	6,25%	46.741.352	80.128.032	-	126.869.383	1.155.179.121
31	Mesin Furnice	01-Oct-14	6.631.866.361	-	6.631.866.361	6,25%	103.622.912	414.491.648	-	518.114.559	6.113.751.802
32	Mesin Inductor	06-Jan-15	-	538.263.405	538.263.405	6,25%	-	33.641.463	-	33.641.463	504.621.942
33	Power Supply & X-RAY TUBE	24-Apr-15	-	226.285.782	226.285.782	6,25%	-	10.607.146	-	10.607.146	215.678.636
34	CHANNEL FORM, TCW-2 , 'T	04-Aug-15	-	458.678.864	458.678.864	6,25%	-	11.944.762	-	11.944.762	446.734.102
35	Sentrifugal Pulley 110 kW, 140C	09-Sep-15	-	260.100.000	260.100.000	6,25%	-	5.418.750	-	5.418.750	254.681.250
	<b>Jumlah Mesin</b>		93.315.670.343	1.483.328.051	94.798.998.394		21.217.655.627	5.911.628.174	-	27.129.283.801	67.569.244.008
<b>IV.</b>	<b>KENDARAAN</b>										
1	Daihatsu Xenia Li Deluxe	18-Oct-13	109.810.727	-	109.810.727	12,5%	48.042.193	13.726.341	-	61.768.534	48.042.193
2	Daihatsu Terios F700Rg-Tz Me	18-Oct-13	167.200.000	-	167.200.000	12,5%	76.633.333	20.900.000	-	97.533.333	69.666.667
3	Daihatsu Xenia Li Mc	18-Oct-13	112.217.273	-	112.217.273	12,5%	51.432.917	14.027.159	-	65.460.076	46.757.197
4	Daihatsu Xenia Li Deluxe	18-Oct-13	109.810.727	-	109.810.727	12,5%	49.186.055	13.726.341	-	62.912.396	46.898.331
5	Daihatsu Xenia	18-Oct-13	119.218.272	-	119.218.272	12,5%	29.804.568	14.902.284	-	44.706.852	74.511.420
	<b>Jumlah Kendaraan</b>		618.256.999	-	618.256.999		255.099.066	77.282.125	-	332.381.191	285.875.808
<b>V.</b>	<b>INSTALASI</b>										
1	Instalasi Listrik	2010	6.181.629.018	-	6.181.629.018	6,25%	492.591.816	123.147.954	-	615.739.770	1.354.627.493
2	Instalasi Pipa Gas	2010	7.770.728.549	-	7.770.728.549	6,25%	1.942.682.137	485.670.534	-	2.428.352.672	5.342.375.878
	<b>Jumlah Instalasi</b>		13.952.357.567	-	13.952.357.567		2.435.273.953	608.818.488	-	3.044.092.441	6.697.003.371
<b>VI.</b>	<b>INVENTARIS KANTOR</b>										
1	CDMA Nokia 1265 B	17-Jan-09	447.000	-	447.000	25%	447.000	-	-	447.000	-
2	AC sharp plasma cluster	17-Feb-09	6.928.000	-	6.928.000	25%	6.928.000	-	-	6.928.000	-
3	Kamera digital Panasonic	18-Feb-09	2.050.000	-	2.050.000	25%	2.050.000	-	-	2.050.000	-
4	Kursi untuk ruang rapat	06-Mar-09	2.007.000	-	2.007.000	25%	2.007.000	-	-	2.007.000	-
5	AC sharp plasma cluster 1 pk	10-Mar-09	11.470.000	-	11.470.000	25%	11.470.000	-	-	11.470.000	-
6	pompa air Sanyo	10-Mar-09	690.000	-	690.000	25%	690.000	-	-	690.000	-
7	AC sharp plasma cluster 2 pk	10-Mar-09	6.500.000	-	6.500.000	25%	6.500.000	-	-	6.500.000	-
8	Meja rapat, kursi & partisi	12-Mar-09	18.146.000	-	18.146.000	25%	18.146.000	-	-	18.146.000	-
9	Komputer + Monitor FF 01507	13-Mar-09	6.518.000	-	6.518.000	25%	6.518.000	-	-	6.518.000	-

No.	NAMA ASET TETAP	Tahun Perolehan	Harga Perolehan				%	Aknufasi Penyusutan				Jumlah Tercatat per 31-12-2015
			Per 31-12-2014	Penambahan (Pengurangan)	Per 31-12-2015	Per 31-12-2014		By Penyusutan tahun 2015		Per 31-12-2015		
								Penambahan	Pengurangan			
10	Printer HP laserjet P 1006	13-Mar-09	1.260.000	-	1.260.000	25%	1.260.000	-	-	1.260.000	-	
11	Meja index 4 Unit, Kursi index	18-Mar-09	22.997.000	-	22.997.000	25%	22.997.000	-	-	22.997.000	-	
12	Mesin fotokopi Canon IR-1022	30-Mar-09	9.000.000	-	9.000.000	25%	9.000.000	-	-	9.000.000	-	
13	Handycam Panasonic	03-Apr-09	4.600.000	-	4.600.000	25%	4.600.000	-	-	4.600.000	-	
14	Water dispenser hot & cold Mi	07-Apr-09	400.000	-	400.000	25%	400.000	-	-	400.000	-	
15	Komputer, flashdisk, WND XP	08-Apr-09	6.845.000	-	6.845.000	25%	6.845.000	-	-	6.845.000	-	
16	PT. Teletindo - 1 paket PABX	08-Apr-09	10.146.000	-	10.146.000	25%	10.146.000	-	-	10.146.000	-	
17	scanner canon lide, 2 UPS adva	15-Apr-09	1.855.000	-	1.855.000	25%	1.855.000	-	-	1.855.000	-	
18	USB Modem Flash	20-Apr-09	1.400.000	-	1.400.000	25%	1.400.000	-	-	1.400.000	-	
19	Komputer, UPS, Win Xp	20-Apr-09	13.480.000	-	13.480.000	25%	13.480.000	-	-	13.480.000	-	
20	Meja partisi (Song mebel)	23-Apr-09	27.443.000	-	27.443.000	25%	27.443.000	-	-	27.443.000	-	
21	note BENQ R-45	23-Apr-09	6.900.000	-	6.900.000	25%	6.900.000	-	-	6.900.000	-	
22	Meja freestanding	23-Apr-09	8.100.000	-	8.100.000	25%	8.100.000	-	-	8.100.000	-	
23	Komputer komplit, UPS	25-Apr-09	13.480.000	-	13.480.000	25%	13.480.000	-	-	13.480.000	-	
24	kursi, sofa, meja untuk inventa	30-Apr-09	32.105.500	-	32.105.500	25%	32.105.500	-	-	32.105.500	-	
25	Komputer	02-May-09	1.677.500	-	1.677.500	25%	1.677.500	-	-	1.677.500	-	
26	Komputer + printer	20-May-09	5.650.000	-	5.650.000	25%	5.650.000	-	-	5.650.000	-	
27	AC LG 1 pk	20-May-09	2.200.000	-	2.200.000	25%	2.200.000	-	-	2.200.000	-	
28	Komputer + notebook	27-May-09	22.035.000	-	22.035.000	25%	22.035.000	-	-	22.035.000	-	
29	Mesin laminating	09-Jun-09	800.000	-	800.000	25%	800.000	-	-	800.000	-	
30	Modem AZTECH + by setting	09-Jun-09	227.500	-	227.500	25%	227.500	-	-	227.500	-	
31	Kursi 702-black	30-Jun-09	334.500	-	334.500	25%	334.500	-	-	334.500	-	
32	Komputer + UPS + Instalansi X	30-Jun-09	15.180.000	-	15.180.000	25%	15.180.000	-	-	15.180.000	-	
33	Printer EPSON T20E warna	30-Jun-09	1.036.000	-	1.036.000	25%	1.036.000	-	-	1.036.000	-	
34	Meja buffet TB-TW 005	30-Jun-09	1.640.000	-	1.640.000	25%	1.640.000	-	-	1.640.000	-	
35	Meja makan beauty table TB-TW	30-Jun-09	1.425.000	-	1.425.000	25%	1.425.000	-	-	1.425.000	-	
36	Kursi CHR-TW 141	30-Jun-09	2.925.000	-	2.925.000	25%	2.925.000	-	-	2.925.000	-	
37	Komputer	23-Jul-09	15.410.000	-	15.410.000	25%	15.410.000	-	-	15.410.000	-	
38	Nokia 1661	28-Jul-09	380.000	-	380.000	25%	380.000	-	-	380.000	-	
39	modem 1 buah + kabel telpon u	28-Jul-09	135.000	-	135.000	25%	135.000	-	-	135.000	-	
40	Pembelian BIO-Septictank	04-Aug-09	10.750.000	-	10.750.000	12,5%	6.718.750	1.343.750	-	8.062.500	2.687.500	
41	Beli telepon Pnasonic	06-Aug-09	260.000	-	260.000	25%	260.000	-	-	260.000	-	
42	Bantal Sofa	03-Sep-09	1.000.000	-	1.000.000	25%	1.000.000	-	-	1.000.000	-	
43	Kursi Lipat	15-Sep-09	1.218.000	-	1.218.000	25%	1.218.000	-	-	1.218.000	-	
44	Telp PABX	17-Sep-09	357.500	-	357.500	25%	357.500	-	-	357.500	-	
45	Meja Partisi	06-Oct-09	13.809.000	-	13.809.000	25%	13.809.000	-	-	13.809.000	-	
46	Alat HYDRANT	06-Oct-09	1.000.000	-	1.000.000	25%	1.000.000	-	-	1.000.000	-	
47	vacum cleaner miyako u/ elect	07-Jul-10	800.000	-	800.000	25%	800.000	-	-	800.000	-	
48	FC machine canon IR2520+DA	19-Apr-12	24.090.909	-	24.090.909	25%	16.562.500	6.022.727	-	22.585.227	1.505.682	
49	Komputer + Mouse + Keyboard	09-Apr-13	3.485.000	-	3.485.000	25%	1.524.688	871.250	-	2.395.938	1.089.063	
50	Laptop Acer EI - 471 + Tas +	11-Oct-13	125.973.570	-	125.973.570	25%	17.740.625	14.192.500	-	31.933.125	24.836.875	
51	Ac	12-Jun-14	11.400.000	-	11.400.000	12,5%	831.250	1.425.000	-	2.256.250	9.143.750	

No.	NAMA ASET TETAP	Tahun Perolehan	Harga Perolehan				%	Akumulasi Penyusutan				Jumlah Tercatat per 31-12-2015
			Per 31-12-2014	Penambahan (Pengurangan)	Per 31-12-2015	Per 31-12-2014		By Penyusutan tahun 2015		Per 31-12-2015		
								Penambahan	Pengurangan			
52	Ac Panasonic	22-Oct-14	3.750.000	-	3.750.000	12,5%	117.188	468.750	-	585.938	3.164.063	
53	Ac	05-Dec-14	7.500.000	-	7.500.000	12,5%	78.125	937.500	-	1.015.625	6.484.375	
1	TELEPON 1 PCS	29-Jan-15	-	130.000	130.000	25%	-	32.500	-	32.500	97.500	
2	Komputer	29-May-15	-	10.960.000	10.960.000	25%	-	1.826.667	-	1.826.667	9.133.333	
3	DISPENSER	12-Nov-15	-	135.000	135.000	25%	-	5.625	-	5.625	129.375	
<b>Jumlah Inventaris Kantor</b>			491.216.979	11.225.000	502.441.979		347.840.625	27.126.269	-	374.966.894	58.271.515	
<b>VII. INVENTARIS PABRIK</b>												
1	Non Contact Infrared Thermo	10-Feb-10	663.000	-	663.000	25%	663.000	-	-	663.000	-	
2	Shear Mkt Js 1600	22-Feb-10	3.650.000	-	3.650.000	25%	3.650.000	-	-	3.650.000	-	
3	Survey Meter	19-Mar-10	20.213.600	-	20.213.600	25%	20.213.600	-	-	20.213.600	-	
4	Tld Beta Gamma Barc	19-Mar-10	8.424.000	-	8.424.000	25%	8.424.000	-	-	8.424.000	-	
5	Tendos Dosimeter Saku Merk	19-Mar-10	16.500.000	-	16.500.000	25%	16.500.000	-	-	16.500.000	-	
6	Orgapack Sealing With Seal	28-Apr-10	20.748.300	-	20.748.300	25%	20.748.300	-	-	20.748.300	-	
7	Gas Mixer	05-May-10	209.863.452	-	209.863.452	25%	209.863.452	-	-	209.863.452	-	
8	Element Filter Taisei	10-May-10	3.000.000	-	3.000.000	25%	3.000.000	-	-	3.000.000	-	
9	Vernier Caliper	18-May-10	2.630.100	-	2.630.100	25%	2.630.100	-	-	2.630.100	-	
10	Booster, 2 X Cr 15-2	02-Jun-10	44.953.619	-	44.953.619	25%	44.953.619	-	-	44.953.619	-	
11	Hardness Tester	24-Jun-10	114.762.763	-	114.762.763	25%	114.762.763	-	-	114.762.763	-	
12	Genset Perkins 1500 Kva	29-Jun-10	1.820.252.002	-	1.820.252.002	12,5%	957.350.911	208.876.563	-	1.166.227.474	504.785.026	
13	Digital Tachometer Kw06-563	29-Jul-10	935.000	-	935.000	25%	935.000	-	-	935.000	-	
14	Hand Pump	08-Sep-10	6.050.000	-	6.050.000	25%	6.050.000	-	-	6.050.000	-	
15	Forklift 7 Ton Merk Tcm	27-Sep-10	500.840.724	-	500.840.724	12,5%	271.288.726	62.605.091	-	333.893.816	166.946.908	
16	Hand Pallet	15-Sep-10	2.210.000	-	2.210.000	25%	2.210.000	-	-	2.210.000	-	
17	Isoline 75Kw 2P 125X100X250/	19-Aug-10	57.136.364	-	57.136.364	25%	57.136.364	-	-	57.136.364	-	
18	Stroboscope Kw06-402	22-Sep-10	3.179.850	-	3.179.850	25%	3.179.850	-	-	3.179.850	-	
19	Altair 4 Multi Gas Detector	03-Jan-11	10.113.633	-	10.113.633	25%	10.113.633	-	-	10.113.633	-	
20	Centrifugal Pump	20-Jan-11	48.250.000	-	48.250.000	25%	48.250.000	-	-	48.250.000	-	
21	Tokico Oil Flowmeter	28-Mar-11	11.200.000	-	11.200.000	25%	10.733.333	466.667	-	11.200.000	-	
22	Pompa Dosing	06-Apr-11	26.000.000	-	26.000.000	12,5%	12.187.500	3.250.000	-	15.437.500	10.562.500	
23	Pump Assy D13Xl 45.668In Lts	18-Apr-11	159.966.568	-	159.966.568	12,5%	74.984.329	19.995.821	-	94.980.150	64.986.418	
24	Hand Pump Kap 10T P55 Powe	28-Apr-11	6.050.000	-	6.050.000	25%	5.671.875	378.125	-	6.050.000	-	
25	Outside Micrometer 0-25/0.001	13-Aug-11	320.450	-	320.450	25%	273.718	46.732	-	320.450	-	
26	Outside Micrometer 25-50Mm/	13-Aug-11	403.750	-	403.750	25%	344.870	58.880	-	403.750	-	
27	Outside Micrometer 50-75Mm/	13-Aug-11	614.550	-	614.550	25%	524.928	89.622	-	614.550	-	
28	Outside Micrometer 75-100Mm/	13-Aug-11	672.350	-	672.350	25%	574.299	98.051	-	672.350	-	
29	Outside Micrometer 0-25/0,01	24-Feb-12	703.636	-	703.636	25%	513.068	175.909	-	688.977	14.659	
30	Vernier Caliper 0-12" X 300/0,0	24-Feb-12	1.093.636	-	1.093.636	25%	797.443	273.409	-	1.070.852	22.784	
31	Outside Micrometer 0-25/0,01	02-Mar-12	703.636	-	703.636	25%	498.409	175.909	-	674.318	29.318	
32	Analog Input Modul Plc Type 6	08-Mar-12	10.363.636	-	10.363.636	25%	7.340.909	2.590.909	-	9.931.818	431.818	
33	Thermal Imager, Temperatur U	14-Mar-12	24.500.000	-	24.500.000	25%	17.354.167	6.125.000	-	23.479.167	1.020.833	

No.	NAMA ASET TETAP	Tahun Perolehan	Harga Perolehan				%	Akumulasi Penyusutan				Jumlah Tercepat per 31-12-2015
			Per 31-12-2014	Penambahan (Pengurangan)	Per 31-12-2015	Per 31-12-2014		By Penyusutan tahun 2015		Per 31-12-2015		
								Penambahan	Pengurangan			
34	Ceramic Induction Pot'S Access	23-Mar-12	114.667.300	-	114.667.300	25%	81.222.671	28.666.825	-	109.889.496	4.777.804	
35	Poboard	04-Apr-12	32.589.827	-	32.589.827	25%	22.405.506	8.147.457	-	30.552.963	2.036.864	
36	Roller Tension Crane 80/42/24	18-Apr-12	600.000	-	600.000	25%	412.500	150.000	-	562.500	37.500	
37	Drain Trap Kit	03-May-12	1.215.049	-	1.215.049	25%	810.033	303.762	-	1.113.795	101.254	
38	Hydraulic Axial Piston Pump R	08-Jun-12	12.419.880	-	12.419.880	25%	8.021.173	3.104.970	-	11.126.143	1.293.738	
39	Analytical Balance Brand Shim	19-Jun-12	26.250.000	-	26.250.000	25%	16.953.125	6.562.500	-	23.515.625	2.734.375	
40	Hydraulic Axial Piston Pump R	22-Jun-12	29.069.040	-	29.069.040	25%	18.773.755	7.267.260	-	26.041.015	3.028.025	
41	Hand Pump 0-10.000 Psi ( P 80	11-Jan-13	28.857.080	-	28.857.080	25%	14.428.540	7.214.270	-	21.642.810	7.214.270	
42	Paint Tray Ans Spare Parts For	11-Jan-13	12.781.500	-	12.781.500	25%	6.390.750	3.195.375	-	9.586.125	3.195.375	
43	Vane Motor Lzb 66	18-Feb-13	32.776.515	-	32.776.515	25%	15.022.569	8.194.129	-	23.216.698	9.559.817	
44	Paint Trays	17-Apr-13	16.078.000	-	16.078.000	25%	7.034.125	4.019.500	-	11.053.625	5.024.375	
45	Evaluation Electronics Type B	11-Apr-13	34.632.840	-	34.632.840	25%	15.151.868	8.658.210	-	23.810.078	10.822.763	
46	Fume Hood Passivation Additi	04-Apr-13	106.000.000	-	106.000.000	12,5%	23.187.500	13.250.000	-	36.437.500	69.562.500	
47	Micromanometer Ma 202	15-Jul-13	5.470.557	-	5.470.557	25%	2.051.459	1.367.639	-	3.419.098	2.051.459	
48	Radio Remote F24-8Do	20-Aug-13	21.000.000	-	21.000.000	25%	7.437.500	5.250.000	-	12.687.500	8.312.500	
49	Ergocut, Electrode, Air Diffuser	27-Nov-13	4.484.450	-	4.484.450	25%	1.307.965	1.121.113	-	2.429.077	2.055.373	
50	Hidraulic Filter	19-Nov-13	22.416.000	-	22.416.000	25%	6.538.000	5.604.000	-	12.142.000	10.274.000	
51	Radio remote control	25-Apr-14	14.000.000	-	14.000.000	25%	2.625.000	3.500.000	-	6.125.000	7.875.000	
52	HNPH/EC/TDS	05-May-14	2.900.000	-	2.900.000	25%	483.333	725.000	-	1.208.333	1.691.667	
53	Pnematic	13-May-14	101.410.000	-	101.410.000	12,5%	8.450.833	12.676.250	-	21.127.083	80.282.917	
54	Al-Zinc Pump	21-Jul-14	30.453.500	-	30.453.500	25%	3.806.688	7.613.375	-	11.420.063	19.033.438	
55	Markem - Imaje inkjet	24-Jul-14	230.429.985	-	230.429.985	12,5%	14.401.874	28.803.748	-	43.205.622	187.224.363	
56	Jack Hammer	08-Aug-14	16.582.776	-	16.582.776	25%	1.727.373	4.145.694	-	5.873.067	10.709.710	
57	Cooling Water	16-Oct-14	12.698.824	-	12.698.824	25%	793.677	3.174.706	-	3.968.383	8.730.442	
58	Sensor Pomixy	11-Nov-14	1.678.182	-	1.678.182	25%	69.924	419.546	-	489.470	1.188.712	
59	Pneumatic	12-Dec-14	14.500.000	-	14.500.000	25%	302.083	3.625.000	-	3.927.083	10.572.917	
60	Al-Zinc Pump	06-Jan-15	-	13.136.000	13.136.000	25%	-	3.284.000	-	3.284.000	9.852.000	
61	Kipas Angin	06-Jan-15	-	2.000.000	2.000.000	25%	-	500.000	-	500.000	1.500.000	
62	Schuh bimetal Thermoter every	29-Jan-15	-	3.952.500	3.952.500	25%	-	988.125	-	988.125	2.964.375	
63	Windjet Nozzle ABS	01-Apr-15	-	1.301.100	1.301.100	25%	-	243.956	-	243.956	1.057.144	
64	Selang Mesin Furnice	09-Sep-15	-	10.200.000	10.200.000	25%	-	850.000	-	850.000	9.350.000	
65	Blower untuk Mesin CGL	09-Sep-15	-	245.500.000	245.500.000	25%	-	20.458.333	-	20.458.333	225.041.667	
66	Module SCR SKKT	20-Oct-15	-	16.064.588	16.064.588	25%	-	1.004.037	-	1.004.037	15.060.551	
67	Substation	18-Dec-15	-	87.910.240	87.910.240	25%	-	1.831.463	-	1.831.463	86.078.777	
68	Inventaris Pabrik ( Adj Pemeriksaan 2013 )		-	93.470.000	93.470.000	12,5%	-	11.683.750	-	11.683.750	81.786.250	
69	Inventaris Pabrik Pembetulan 2014		-	(12.890.894)	(12.890.894)	12,5%	-	-	-	-	(12.890.894)	
	<b>Jumlah Inventaris Pabrik</b>		4.062.929.925	460.643.534	4.523.573.459		2.213.531.987	522.810.680	-	2.736.342.668	1.637.991.289	
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>125.605.802.404</b>	<b>1.955.196.585</b>	<b>127.560.998.989</b>		<b>27.763.281.641</b>	<b>7.433.233.236</b>	-	<b>35.196.514.877</b>	<b>83.997.608.114</b>	

**PT. XYZ**  
**DAFTAR ASET TAK BERWUJUD DAN AMORTISASI**  
 Per 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	NAMA ASET TETAP	Tahun Perolehan	Harga Perolehan				%	Akumulasi Penyusutan			Jumlah Tercatat per 31-12-2015
			Per 31-12-2014	Penambahan (Pengurangan)	Per 31-12-2015	Per 31-12-2014		By Penyusutan tahun 2015		Per 31-12-2015	
								Penambahan	Pengurangan		
<b>I.</b>	<b>ASET TAK BERWUJUD</b>										
1	Biaya Pra Operasional	2010	541.686.338	-	541.686.338	12,5%	302.519.084	67.710.792	-	370.229.876	171.456.462
	<b>Jumlah</b>		541.686.338	-	541.686.338		302.519.084	67.710.792	-	370.229.876	171.456.462
	<b>JUMLAH ASET LAIN - LAIN</b>		<b>541.686.338</b>	<b>-</b>	<b>541.686.338</b>		<b>302.519.084</b>	<b>67.710.792</b>	<b>-</b>	<b>370.229.876</b>	<b>171.456.462</b>

S-SUNRISE/078.07/2016

**Surat Persetujuan Penelitian**

Bersama ini kami atas nama : Kepala Bagian Accounting  
Instansi : PT. Sunrise Steel  
Alamat : Jl. By Pass KM 54, Jampirogo, Sooko – Mojokerto


Tidak berkeberatan instansi kami sebagai tempat penelitian penulisan skripsi dari mahasiswa,

Nama : Muhammad Amar Syukroni  
NBI : 221208120  
Fak./Jur. : Ekonomi / Akuntansi  
Universitas : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Alamat : Jl. Semolowaru No.45, Surabaya

Dari bulan Mei s/d Juni 2016.

Surabaya, 26 Juli 2016

Yang Menyetujui



( Rafaella Puspasari )